

ABSTRAK

Timang, Andi Tenry Bau. 2023. *Deskripsi Miskonsepsi terhadap Penyelesaian Soal Lingkaran pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bissappu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Alim Syahri dan Pembimbing II Ernawati.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai miskonsepsi terhadap penyelesaian soal lingkaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bissappu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Bissappu. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa yang masing-masing terdiri dari 1 siswa yang mengalami miskonsepsi pada soal nomor 1, 1 siswa yang mengalami miskonsepsi pada soal nomor 2, dan 1 siswa yang mengalami miskonsepsi pada soal nomor 3 berdasarkan hasil tes diagnostik untuk kemudian dilakukan wawancara. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes diagnostik dan pedoman wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menganalisis miskonsepsi siswa berdasarkan indikator miskonsepsi yang diadaptasi dari indikator pemahaman konsep yaitu ketidakmampuan menyatakan ulang sebuah konsep, ketidakmampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika dan ketidakmampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Hasil penelitian mengatakan bahwa 1) S1 mengalami miskonsepsi terhadap penyelesaian soal nomor 1 yang dimana terjadi kesalahan dalam menentukan dan mendefinisikan unsur dari lingkaran yaitu daerah tembereng dan daerah juring, hal ini terjadi karena S1 menganggap bahwa daerah FAE merupakan daerah tembereng dan daerah FC merupakan daerah juring. Oleh karena itu, S1 dinyatakan mengalami miskonsepsi yang terkait indikator ketidakmampuan menyatakan ulang sebuah konsep. 2) S2 mengalami miskonsepsi terhadap penyelesaian soal nomor 2 yang dimana terjadi kesalahan saat merepresentasikan soal ke dalam bentuk gambar karena kesalahan S2 dalam memahami konsep garis lurus. Oleh karena itu, S2 dinyatakan mengalami miskonsepsi terkait indikator ketidakmampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika. 3) S3 mengalami miskonsepsi terhadap penyelesaian soal nomor 3 yang dimana S3 menggunakan prosedur yang tidak terurut untuk menyelesaikan soal, hal ini terjadi karena S3 berangkat dari apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal sehingga S3 menghitung luas lingkaran tanpa menghitung panjang jari-jari terlebih dahulu. Oleh karena itu, S3 dinyatakan mengalami miskonsepsi terkait indikator ketidakmampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Kata kunci: miskonsepsi, lingkaran, tes diagnostik